

**PENGARUH STRATEGI KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PEMBENTUKAN
KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMPN 235 JAKARTA**

Skripsi ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

Marhamah Nasution

NIM. 18312011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
1444 H/2022 M**

**PENGARUH STRATEGI KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PEMBENTUKAN
KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMPN 235 JAKARTA**

Skripsi ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

Marhamah Nasution

NIM. 18312011

Dosen Pembimbing :

Dr. Syahidah Rena M.Ed

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
1444 H/2022 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMPN 235 Jakarta”** yang disusun oleh Marhamah Nasution dengan nomor induk 18312011 telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang munaqosyah.




Bogor, 11 Agustus 2022



Dr. Syahidah Rena M.Ed

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMPN 235 Jakarta” yang disusun oleh Marhamah Nasution NIM: 18312011 dengan telah diajukan pada sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal Juli 2022. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd).

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Esi Hairani, M. Pd	Ketua Sidang	
2	Hasannah, M.Pd	Sekretaris Sidang	
3	Dr. Esi Hairani, M. Pd	Penguji I	
4	Eka Naelia Rahmah, MA	Penguji II	
5	Dr. Syahidah Rena, M.Ed	Pembimbing	

Tangerang Selatan, 09 Agustus 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta




Dr. Esi Hairani, M.Pd

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Marhamah Nasution

NIM : 18312011

Tempat/Tanggal lahir : Bogor, 31 Mei 2000

Menyatakan skripsi “Pengaruh Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMPN 235 Jakarta” adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 11 Agustus 2022



Marhamah Nasution

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas izinnya penulis sangat bersyukur karena atas pertolongannya alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini penulis beri judul **“Pengaruh Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMPN 235 Jakarta”**.

Shalawat dan salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta yakni Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga, sahabatnya, dan kita para pengikutnya yang setia menelusuri jejak tauladannya. Setelah melalui proses perjuangan yang tidak mudah, sampailah skripsi ini pada titik akhir. Penulis menyadari skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, motivasi dan inspirasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H., M.Hum.
2. Wakil Rektor II Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan.
3. Wakil Rektor III Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M. Ag.
4. Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Ibu Dr. Esi Hairani, M.Pd.
5. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Reksiana, M.A.Pd.

6. Dosen pembimbing penulis, Ibu Dr. Syahidah Rena, M.Ed yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, motivasi, serta senantiasa sabar dalam membimbing saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Para dosen Instruktur Tahfiz Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah memberikan ilmu dan memberi semangat dalam menyelesaikan target hafalan.
8. Para Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah memberikan ilmu-ilmunya yang luar biasa kepada penulis selama dibangku kuliah.
9. Para Staf Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Yuyun Siti Zainab, S.Pd.I dan Bapak Zarkasih.
10. Ibu Kepala Sekolah SMPN 235 Jakarta Ibu Wulandari, M.Pd yang telah memberikan bantuan serta izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang dikelola dan Guru PAI kelas VII Bapak Drs. Hidayat, M.Pd, yang senantiasa memberikan bantuan informasi, bimbingan, arahan dalam penelitian yang dilakukan di SMPN 235 Jakarta.
11. Waka Kurikulum SMPN 235 Jakarta Bapak Drs. Heru Istiawan yang telah membantu serta mengarahkan dalam proses penelitian ini dan Bapak Muchammad War'an, S. Pd, M.M selaku Waka humas & Sarpras SMPN 235 Jakarta yang membantu peneliti dalam pengumpulan informasi dan data-data sekolah.
12. Kedua Orang Tuaku tercinta Bapak Sangkot dan Ibu Suaidah yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, doa, dan usaha yang tiada henti dalam merawat dan mendidik kami anak-anaknya. Juga adikku tersayang Rahmah Nasution, Rabiatul Adawiyah Nasution, Muhammad

Zulhaji Nasution, dan Balqis Durrotul Hikmah yang menginspirasi saya, menemani, dan mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Kepada sahabat-sahabatku Tarwiyani Dwi Lestari, Rifdah Meidianty, Indah Setyowati, Putri Alya Nurhalizah, Ossy Puji rahayu, Diah Rahmadani, Dian Ayu Lestari, Syifa Ismiyanti, Veby Hasanah, Alvinda Oktavera yang telah menjadi pendengar yang baik, senantiasa menghibur dikala sedih, memberikan semangat, arahan, dan doa-doa terbaiknya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
14. Seluruh teman-teman mahasiswa IIQ Jakarta angkatan 2018 dan berbagai pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, karena adanya keterbatasan pengalaman dan pengetahuan. Oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Meskipun demikian, penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun para pembaca.

Aamiin Yaa Rabbal'alamin.

Bogor, 9 Agustus 2022

Penulis,



Marhamah Nasution

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi ialah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam pedoman penulisan skripsi IIQ 2021, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1998, adalah berikut ini:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma Terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ـ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *tasydid* ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَه	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّه	Ditulis	'iddah

3. *Tā'* marbutah di akhir kata

a. Bila dimatikan dituli *h*:

حِكْمَة	Ditulis	Hikmah
جِزْيَة	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila *Ta' Marbutah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كِرَامَة الْأَوْلِيَاء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
------------------------	---------	---------------------------

c. Bil *Ta' Marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis *t*.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌ُ	Ḍhammah	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + Alif</i>	Ditulis	Ā
		Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	<i>Fathah + Ya' mati</i>	Ditulis	Ā
		Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + Ya' mati</i>	Ditulis	Ī
		Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>Ḍhammah + Wawu mati</i>	Ditulis	Ū
		Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1.	<i>Fathah + Ya' mati</i>	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	<i>Fathah + Wawu mati</i>	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
-------	---------	----------------

اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

8. Kata Sanding Alif + Lām

a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah

السماء	Ditulis	<i>Al-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Al-Syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN PENULIS.....	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
ABSTRAK.....	xxi
ABSTRACT	xxii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	6
1. Identifikasi Masalah.....	6
2. Pembatasan Masalah	7
3. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Sistematika Penulisan	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Strategi Komunikasi Interpersonal	17
1. Pengertian Strategi Komunikasi	17
2. Pengertian Komunikasi Interpersonal	18

3. Aspek-aspek Komunikasi Interpersonal	20
4. Tujuan Komunikasi Interpersonal	22
B. Guru Pendidikan Agama Islam	27
C. Pembentukan Karakter	28
1. Pengertian Pendidikan	28
2. Pengertian Karakter	29
3. Pengertian Pendidikan Karakter	30
4. Tujuan pembentukan Karakter	32
5. Nilai-nilai Pembentukan Karakter	33
6. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pendidikan Karakter	36
7. Kajian Tentang Disiplin	37
8. Kajian Tentang Tanggung Jawab	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	41
B. Variabel Penelitian	42
1. Variabel Independen	42
2. Variabel Dependen	42
C. Tempat dan Waktu Penelitian	43
D. Populasi dan Sampel	43
1. Populasi	43
2. Sampel	44
E. Sumber Data	45
1. Data Primer	45
2. Data Sekunder	46

F. Instrumen Penelitian	46
1. Komunikasi Interpersonal	48
2. Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab	49
G. Uji Prasyarat Analisis Data	49
1. Uji Validitas dan Reliabilitas	50
H. Teknis Analisis Data	52
1. Uji Normalitas	52
2. Uji Linieritas	52
3. Uji Analisis Deskriptif	53
4. Uji Regresi Linear Sederhana	54

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tentang SMP Negeri 235 Jakarta	55
1. Sejarah Singkat SMP Negeri 235 Jakarta	55
2. Identitas Sekolah SMP Negeri 235 Jakarta	56
3. Visi dan Misi SMP Negeri 235 Jakarta	56
4. Keadaan Guru dan Peserta Didik SMP Negeri 235 Jakarta	57
5. Sarana dan Prasarana	59
B. Hasil Penelitian	60
1. Uji Validitas dan Reliabilitas	60
2. Uji Normalitas	65
3. Uji Linearitas	67
4. Uji Analisis Deskriptif	68
5. Uji Regresi Linear Sederhana	100

C. Pembahasan	105
1. Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 235 Jakarta	105
2. Pembentukan Karakter Pada Aspek Disiplin dan Tanggung Jawab di SMPN 235 Jakarta	106
3. Pengaruh Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Pada Aspek Disiplin dan Tanggung Jawab di SMPN 235 Jakarta	108
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	112
B. Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	114
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	158

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Siswa SMPN 235 Jakarta T.A 2021 – 2022	44
Tabel 3.2	Sampel Siswa Kelas VII SMPN 235 Jakarta	45
Tabel 3.3	Instrumen Penelitian	47
Tabel 3.4	Komunikasi interpersonal Guru PAI (X_1)	48
Tabel 3.5	Pembentukan Karakter Disiplin (Y_1) dan Tanggung Jawab (Y_2).....	49
Tabel 4.1	Nama-nama Guru SMP Negeri 235 Jakarta.....	57
Tabel 4.2	Data Siswa SMPN 235 Jakarta	59
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Komunikasi Interpersonal Guru PAI (X).....	61
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Pembentukan Karakter Disiplin (Y_1)..	62
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Pembentukan Karakter Tanggung Jawab (Y_2).....	63
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas Komunikasi Interpersonal Guru PAI (X).....	64
Tabel 4.7	Hasil Uji Reliabilitas Pembentukan Karakter Disiplin (Y_1).....	64
Tabel 4.8	Hasil Uji Reliabilitas Pembentukan Karakter Tanggung Jawab (Y_2).....	65
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas Variabel Aspek Disiplin (Y_1) dan Tanggung Jawab (Y_2).....	66
Tabel 4.10	Hasil Uji Linearitas Variabel Aspek Disiplin (Y_1).....	67

Tabel 4.11 Hasil Uji Linearitas Variabel Aspek Tanggung Jawab (Y₂).....	67
Tabel 4.12 Hasil Uji Statistik Deskriptif Butir 1	68
Tabel 4.13 Hasil Uji Statistik Deskriptif Butir 2	69
Tabel 4.14 Hasil Uji Statistik Deskriptif Butir 3	70
Tabel 4.15 Hasil Uji Statistik Deskriptif Butir 4	70
Tabel 4.16 Hasil Uji Statistik Deskriptif Butir 5	71
Tabel 4.17 Hasil Uji Statistik Deskriptif Butir 6	71
Tabel 4.18 Hasil Uji Statistik Deskriptif Butir 7	72
Tabel 4.19 Hasil Uji Statistik Deskriptif Butir 8	73
Tabel 4.20 Hasil Uji Statistik Deskriptif Butir 9	73
Tabel 4.21 Hasil Uji Statistik Deskriptif Butir 10	74
Tabel 4.22 Hasil Uji Statistik Deskriptif Butir 11	74
Tabel 4.23 Hasil Uji Statistik Deskriptif Butir 12	75
Tabel 4.24 Hasil Uji Statistik Deskriptif Butir 13	76
Tabel 4.25 Hasil Uji Statistik Deskriptif Butir 14	76
Tabel 4.26 Hasil Uji Statistik Deskriptif Butir 15	77
Tabel 4.27 Hasil Uji Statistik Deskriptif Butir 16	78
Tabel 4.28 Hasil Uji Statistik Deskriptif Butir 17	78
Tabel 4.29 Hasil Uji Statistik Deskriptif Butir 18	79
Tabel 4.30 Hasil Uji Statistik Deskriptif Butir 19	79
Tabel 4.31 Hasil Uji Statistik Deskriptif Butir 20	80
Tabel 4.32 Hasil Uji Statistik Deskriptif Butir 21	81
Tabel 4.33 Hasil Uji Statistik Deskriptif Butir 22	81
Tabel 4.34 Nilai Mean Komunikasi Interpersonal Guru PAI.....	82

Tabel 4.35 Hasil Uji Statistik Deskriptif Butir 1	85
Tabel 4.36 Hasil Uji Statistik Deskriptif Butir 2	85
Tabel 4.37 Hasil Uji Statistik Deskriptif Butir 3	86
Tabel 4.38 Hasil Uji Statistik Deskriptif Butir 4	86
Tabel 4.39 Hasil Uji Statistik Deskriptif Butir 5	87
Tabel 4.40 Hasil Uji Statistik Deskriptif Butir 6	87
Tabel 4.41 Hasil Uji Statistik Deskriptif Butir 7	88
Tabel 4.42 Hasil Uji Statistik Deskriptif Butir 8	89
Tabel 4.43 Nilai Mean Pembentukan Karakter Disiplin	89
Tabel 4.44 Hasil Uji Statistik Deskriptif Butir 1	91
Tabel 4.45 Hasil Uji Statistik Deskriptif Butir 2	91
Tabel 4.46 Hasil Uji Statistik Deskriptif Butir 3	92
Tabel 4.47 Hasil Uji Statistik Deskriptif Butir 4	93
Tabel 4.48 Hasil Uji Statistik Deskriptif Butir 5	93
Tabel 4.49 Hasil Uji Statistik Deskriptif Butir 6	94
Tabel 4.50 Hasil Uji Statistik Deskriptif Butir 7	95
Tabel 4.51 Hasil Uji Statistik Deskriptif Butir 8	95
Tabel 4.52 Hasil Uji Statistik Deskriptif Butir 9	96
Tabel 4.53 Hasil Uji Statistik Deskriptif Butir 10	97
Tabel 4.54 Hasil Uji Statistik Deskriptif Butir 11	97
Tabel 4.55 Nilai Mean Pembentukan Karakter Tanggung Jawab	98
Tabel 4.56 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel X Terhadap Y₁.....	100
Tabel 4.57 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel X Terhadap Y₂.....	102

Tabel 4.58 Hasil Koefisien Determinasi Variabel X Terhadap Y_1103

Tabel 4.69 Hasil Koefisien Determinasi Variabel X Terhadap Y_2104

ABSTRAK

Marhamah Nasution, NIM. 18312011, Judul Skripsi: “Pengaruh Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMPN 235 Jakarta”. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta.

Komunikasi interpersonal antara guru dengan siswa sangat dibutuhkan dalam menciptakan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa. Hal ini disebabkan karena komunikasi interpersonal bersifat dialogis, yaitu berupa percakapan dan dapat terjadi arus balik atau tanggapan secara langsung dari komunikasi sehingga dianggap paling efektif dalam mengubah tingkah laku seseorang. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh strategi komunikasi interpersonal guru Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan karakter peserta didik pada aspek disiplin dan tanggung jawab di SMPN 235 Jakarta.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif, subjek penelitian ini yaitu siswa kelas 7 di SMPN 235 Jakarta dengan jumlah sampel 141 orang, dengan menggunakan teknik probability sampling dan metode random sampling. Instrumen penelitian ini dengan penyebaran angket menggunakan skala likert, kemudian data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics ver. 26*.

Hasil penelitian yang dilakukan dengan uji regresi linier sederhana, nilai signifikansi 0,004 yang menyatakan bahwa jika nilai signifikansi < 0,05, dengan nilai koefisien determinasi yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal guru PAI terhadap pembentukan karakter disiplin siswa sebesar 6% sisanya 94% di pengaruhi oleh faktor lain. Nilai signifikansi 0,034 yang menyatakan bahwa jika nilai signifikansi < 0,05, dengan nilai koefisien determinasi yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal guru PAI terhadap pembentukan karakter tanggung jawab siswa sebesar 3,2% sisanya 96,8% di pengaruhi faktor lain.

Kata Kunci : Komunikasi Interpersonal, Pembentukan Karakter

ABSTRACT

Marhamah Nasution, NIM. 18312011, Thesis Title: "The Influence of Interpersonal Communication Strategies of Islamic Religious Education Teachers on the Character Building of Students at SMPN 235 Jakarta". Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah, Institute of Al-Qur'an Science (IIQ) Jakarta.

Interpersonal communication between teachers and students is needed in creating student discipline and responsibility. This is because interpersonal communication is dialogic, in the form of conversations and there can be feedback or direct responses from the communicant so that it is considered the most effective in changing one's behavior. The purpose of this study was to determine the effect of the interpersonal communication strategy of Islamic Religious Education teachers on the formation of the character of students in the aspects of discipline and responsibility at SMPN 235 Jakarta.

The type of research used is quantitative research, the subject of this research is grade 7 students at SMPN 235 Jakarta with a total sample of 141 people, using probability sampling techniques and random sampling methods. The instrument of this research was the distribution of a questionnaire using a Likert scale, then the data obtained were analyzed using the help of IBM SPSS Statistics ver. 26.

The results of the research conducted with a simple linear regression test, the significance value is 0.004 which states that if the significance value is <0.05 , with a coefficient of determination which states that there is a relationship between the interpersonal communication of PAI teachers on the formation of students' discipline character by 6%, the remaining 94% is influenced by other factors. The significance value is 0.034 which states that if the significance value is <0.05 , with the coefficient of determination which states that there is a relationship between interpersonal communication between PAI teachers and the formation of student responsibility characters, 3.2%, the remaining 96.8% is influenced by other factors.

Keywords: Interpersonal Communication, Character Building

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyak orang beranggapan bahwa penentu keberhasilan akademik seorang siswa hanyalah orang tua atau keluarga di rumah, tetapi orang tua atau keluarga bukanlah satu-satunya penentu keberhasilan. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa selain orang tua atau keluarga yaitu sekolah. Di sekolah, guru merupakan faktor yang dapat menciptakan semangat dan meningkatkan kegiatan belajar siswa. Guru jarang berinteraksi secara akrab dengan siswa, yang membuat proses belajar mengajar kurang lancar. Jika siswa merasa terasing dari guru, siswa takut untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.¹

Sekolah merupakan tempat atau tempat di mana siswa dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya. Sekolah juga mengajarkan banyak hal baru kepada siswa. Siswa belajar bersosialisasi, santun, dan menjalin komunikasi interpersonal yang baik dengan orang lain. Terjalinnnya hubungan komunikasi antara guru dan siswa sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan dapat meningkatkan hasil serta menjalin hubungan sosial yang baik, khususnya di sekolah.²

Dalam proses belajar mengajar di sekolah, jika terjadi kurangnya pertukaran informasi antara guru dan siswa, siswa akan

¹ Susanti, Edy Sudaryanto, dan Ute Chairus Nasution, "Komunikasi Interpersonal Antara Guru Dengan Siswa Kelas VIA Dalam Menangani Kenakalan Siswa (Studi Kasus SDN Keputih 245 Surabaya)," *Jurnal Kajian Komunikasi* 2, No. 2, (2016) : h. 2.

² Sulistiyana, "Upaya meningkatkan Komunikasi Interpersonal Menggunakan Latihan Asertif Di SMP Negeri 1 Banjarbaru," *Jurnal Konseling Gusjigang* 2, No. 1, (2016) : h. 21.

salah memahami isi mata pelajaran dan mengurangi minat siswa terhadap mata pelajaran tersebut. Faktor lain adalah siswa takut dan menghindari dari guru, yang membuat siswa tidak bertanya dan membiarkan pemahaman mereka. Proses komunikasi interpersonal antara guru dan siswa memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Siswa dengan komunikasi interpersonal dengan guru akan lebih proaktif dalam mengajukan pertanyaan.³

Pola komunikasi antara guru dan siswa yaitu pola komunikasi yang terjadi antar pribadi atau interpersonal communication. Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh R. Wayne Pace dalam bukunya Hafied Cangara bahwa "*interpersonal communication is communication involving two or more people in a face to face setting*". berawal dari sini kemampuan komunikasi interpersonal menjadi sangat penting untuk dapat dipahami dan dikuasai oleh mereka yang mempunyai profesi yang berhubungan dengan orang lain, misalnya seorang pendidik. Apa jadinya jika seorang pendidik tidak mempunyai kemampuan komunikasi interpersonal yang baik. Tentunya komunikasi dengan siswa juga kurang baik yang berdampak pada keterlambatan pengiriman pesan atau penyampaian informasi kepada siswa.⁴

Sumber utama kesalahpahaman dalam komunikasi ialah bahwa cara makna pesan diterima dan ditangkap berbeda dari apa yang dimaksudkan pengirim karena pengirim gagal menyampaikannya dengan benar. Karena guru berharap melalui bimbingannya siswa akan menjadi manusia seutuhnya, yaitu manusia yang berkemampuan

³ Aset Sugiana, "Komunikasi Interpersonal Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran PAI Di SMA UII Yogyakarta", (Tesis tidak diterbitkan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2019), h. 2.

⁴ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h. 31.

ilmu pengetahuan dan memiliki karakter religius, yang dapat membantu siswa agar dapat hidup dengan baik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.⁵

Pemerintah telah menetapkan tujuan pendidikan nasional sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:⁶

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional, dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, peserta didik harus ditanamkan nilai-nilai melalui sikap dan perilaku yang sesuai dengan norma-norma kebangsaan Indonesia. Melalui pendidikan, siswa perlu mengembangkan tidak hanya kemampuan kognitifnya, tetapi juga sikap dan keterampilannya. Artinya pendidikan bukan hanya tentang upaya siswa untuk menguasai bidang akademik, tetapi juga harus diimbangi dengan pembentukan karakter.⁷

Dampak dari proses globalisasi yang sedang berlangsung membuat masyarakat Indonesia melupakan pendidikan karakter

⁵ Bela Agustina Saputri, "Strategi Komunikasi Guru Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di MIN 5 Tulungagung", (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri, Tulungagung, 2020), h. 6.

⁶ Indonesia, *Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional*, UU Nomor 20 Tahun 2003, Bab II Pasal 3.

⁷ Bela Agustina Saputri, "Strategi Komunikasi Guru Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di MIN 5 Tulungagung", (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri, Tulungagung, 2020), h. 7.

religius, padahal pendidikan karakter religius adalah dasar yang sangat penting dan harus ditanamkan pada anak sejak dini. Selain itu, sekarang ini merupakan era modern, kehidupan kita menghadapi masalah etika dan moral yang serius, berbagai kerusakan baik di lingkungan rumah, di masyarakat, di sekolah maupun di lingkungan pemerintah. Ini lebih berbahaya. Jika perilaku ini dibiarkan, maka akan merusak masa depan bangsa.⁸ Setiap orang yang memiliki karakter yang kuat dan baik secara individual serta, sosial adalah mereka yang memiliki akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik. Mengingat begitu pentingnya karakter, maka institusi pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menanamkan melalui proses pembelajaran di sekolah.⁹

Disiplin yaitu sikap yang menunjukkan kesediaan untuk mengikuti atau mematuhi ketentuan, tata tertib, nilai dan aturan yang berlaku. Disiplin meliputi prinsip ketaatan, kemampuan untuk bersikap dan bertindak secara konsisten menurut nilai-nilai tertentu. Dalam proses belajar mengajar, disiplin dapat menjadi alat preventif untuk mencegah dan memelihara hal-hal yang dapat mengganggu dan menghambat proses belajar. Untuk itu, sekolah juga telah menerapkan berbagai peraturan untuk meningkatkan tingkat kedisiplinan siswa.¹⁰ Tanggung jawab merupakan sikap dan tindakan seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban terhadap dirinya sendiri,

⁸ Kiki Galih Saputri, "Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Religius Pada Peserta Didik Kelas X-XI di MAN 4 Sleman", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2020), h. 1.

⁹ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012), h. 1.

¹⁰ Ahmad Pujo Sugiarto, Tri Suyati, dan Padmi Dhyah Yulianti, "Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Larenda Brebes," *Jurnal Mimbar Ilmu* 24, No. 2, (2019) : h. 234.

masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), bangsa, dan Tuhan Yang Maha Esa.¹¹

Setiap sekolah pasti memiliki permasalahan kenakalan remaja yang berbeda-beda mulai dari kenakalan biasa dan kenakalan yang menjurus pada pelanggaran. Strategi yang digunakan oleh masing-masing sekolah juga berbeda-beda dalam menghadapi kenakalan remaja tergantung pada jenis kenakalan tersebut. Begitu juga sekolah yang akan menjadi lokasi penelitian peneliti adalah SMPN 235 Jakarta. Berdasarkan observasi di lingkungan sekolah dan wawancara dengan guru PAI di sekolah tersebut, peneliti menemukan bahwa bentuk-bentuk kenakalan remaja di sekolah ini antara lain : kenakalan biasa dan kenakalan yang berhubungan dengan pelanggaran. Jenis kenakalan biasa itu seperti tidak mengumpulkan handphone ketika pembelajaran berlangsung, tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan atau mengobrol dengan teman sekelasnya. Sedangkan jenis kenakalan sering terjadi pada siswa yang tidak mengikuti tata tertib sekolah seperti terlambat ke sekolah, membolos dan merokok.¹²

Berdasarkan observasi awal dan wawancara, peneliti menyimpulkan sementara bahwa salah satu upaya penanggulangan kenakalan remaja adalah melalui strategi sekolah. Ada siswa yang melakukan kenakalan remaja karena pola asuh yang kurang baik, dan ada siswa yang sebenarnya berkepribadian baik namun tetap saja melakukan bentuk kenakalan tersebut karena kurangnya teman bermain di sekolah atau di rumah. Selain itu, peneliti menemukan bahwa sekolah menerapkan berbagai strategi untuk kenakalan remaja,

¹¹ Sutrimo Purnomo, "Pendidikan Karakter di Indonesia: Antara Asa dan Realita", *Jurnal Kependidikan* 2, No. 2, (2014) : h. 73.

¹² Hidayat, Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 235 Jakarta, Jakarta Selatan, wawancara oleh penulis di Jakarta Selatan, 1 Maret 2022.

mulai dari pencegahan yaitu seperti: adanya peraturan sekolah yang telah disosialisasikan dengan siswa, beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang dapat digunakan untuk mengisi waktu luang siswa, memberikan contoh perilaku dan kasih sayang yang baik kepada siswa. Penekanan (*punishment*) seperti : menghukum siswa yang melanggar aturan. Tindak lanjut kepada siswa yang sering melanggar aturan dengan adanya pemanggilan orang tua siswa.

Berdasarkan fenomena ini, peneliti berharap untuk meningkatkan kesimpulan sementara peneliti dari penelitian lanjutan terkait fenomena ini, berjudul: ***“Pengaruh Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMPN 235 Jakarta”***.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan penelitian yang berkaitan dengan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Guru tidak memanfaatkan sepenuhnya komunikasi yang efektif dalam penyampaian pembelajaran.
2. Masih ada beberapa siswa yang tidak mengumpulkan handphone ketika pembelajaran berlangsung.
3. Masih ada beberapa siswa yang merokok di sekitar sekolah.
4. Masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan atau mengobrol dengan teman sekelasnya.

5. Masih ada beberapa siswa yang tidak mengikuti tata tertib sekolah seperti terlambat datang ke sekolah atau membolos.
6. Pentingnya pembentukan karakter siswa terhadap kehidupan sehari-hari.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti memfokuskan penelitian ini sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi interpersonal guru pendidikan agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pada aspek keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif, dan kesamaan.
2. Pembentukan karakter peserta didik pada aspek disiplin dan tanggung jawab.
3. Penelitian ini fokus pada siswa kelas VII di SMPN 235 Jakarta.

3. Perumusan Masalah

Dari batasan-batasan masalah di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apakah pengaruh strategi komunikasi interpersonal guru Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan karakter peserta didik pada aspek disiplin dan tanggung jawab di SMPN 235 Jakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui pengaruh strategi komunikasi interpersonal guru Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan karakter peserta didik pada aspek disiplin dan tanggung jawab di SMPN 235 Jakarta.

D. Manfaat Penelitian

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan tentu diharapkan adanya manfaat yang didapat, adapun manfaatnya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini nantinya dapat menginformasikan kepada guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam agar dapat lebih berkontribusi dalam pembentukan karakter siswa.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan perbandingan bagi peneliti lain yang terkait dengan penelitian ini untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dapat meneladani sikap dan perilaku yang baik, hubungan sosial guru serta dapat mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Berkembangnya ilmu pengetahuan diharapkan mampu mengatasi perilaku menyimpang siswa dan membentuk karakter yang jujur, disiplin dan bertanggung jawab dengan memperhatikan siswa dan memberikan bimbingan yang tepat.

c. Bagi Sekolah

Pihak sekolah mendapat manfaat dari hal tersebut yaitu peningkatan referensi berupa karya tulis ilmiah yang dapat

dijadikan panduan dalam meningkatkan karakter siswa di SMPN 235 Jakarta.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang komunikasi interpersonal dan pembentukan karakter.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk menambah pengetahuan bagi peneliti atau pembaca lain di bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan pengamatan penulis ada beberapa skripsi yang berkaitan dengan tema penelitian, yang dalam hal ini membahas tentang pendekatan pembelajaran. Dimana karya tulis tersebut sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, dengan maksud sebagai pembanding atau mencari celah tentang pendekatan pembelajaran yang belum di eksplorasi oleh beberapa karya tulis diantaranya:

1. Laila Fahmi, Fakultas Tarbiyah Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, tahun 2017 pada skripsi yang berjudul *“Pelaksanaan Pendidikan Karakter Berbasis Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTS Tuan Sokolangu Gabus Pati Tahun Pelajaran 2016/2017”*.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Istilah kualitatif mengacu pada jenis penelitian yang hasilnya tidak dapat diperoleh dengan prosedur statistik atau bentuk perhitungan lainnya. Penelitian ini

merupakan penelitian lapangan, khususnya yang dilakukan di wilayah atau lapangan di mana gejala-gejala tersebut terjadi.

Pelaksanaan pendidikan karakter melalui proses komunikasi interpersonal antara guru dan siswa di Madrasah Tuan Sokolangu, dicapai melalui dua prestasi, yaitu selama kegiatan kelas dan kegiatan ekstrakurikuler. Implementasi komunikasi guru dan siswa dalam pendidikan karakter pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTS Tuan Sokolangu bertujuan untuk menyampaikan dan membangkitkan perasaan positif pada setiap siswa. Guru dalam menyampaikan setiap mata pelajaran berusaha untuk memunculkan sikap positif pada siswa. Dengan demikian, siswa tidak hanya menerima ilmu, tetapi juga mempraktekkan secara langsung dengan program-program yang telah dilaksanakan di madrasah. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan karakter melalui komunikasi guru dan siswa dalam Aqidah Akhlak di MTS Tuan Sokolangu Gabus Pati adalah sebagai berikut. Adapun faktor pendukungnya yaitu keluarga dan sekolah ditanamkan nilai-nilai karakter sejak dini, selain itu sarana prasarana perpustakaan yang mendukung, pondok pesantren, mushola, aula dan ruang kelas yang nyaman untuk belajar. Sedangkan faktor penghambatnya berasal dari siswa itu sendiri, karena siswa memiliki karakter yang berbeda-beda dan lingkungan dapat membentuk baik buruknya sikap pertemanan siswa.

Perbedaannya, kalau skripsi tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Persamaannya yaitu sama-sama membahas komunikasi interpersonal dan pendidikan karakter.

2. Shoibatul Aslamia, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, tahun 2018 pada skripsi yang berjudul *“Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Agama Islam Terhadap Peningkatan Efektivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas V di SD IT Iqro 1 Kota Bengkulu”*.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Pengumpulan data menggunakan alat penelitian yang menganalisis data statistik untuk tujuan pengujian hipotesis yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal guru berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas belajar siswa di kelas V SD IT Iqro 1 Kota Bengkulu pada $\alpha = 5\%$ atau (Confidence Interval sebesar 95%), dengan regresi linier sederhana artinya setiap kenaikan variabel X (Komunikasi Interpersonal) maka nilai variabel Y (Efektivitas belajar siswa) akan meningkat sebesar 0,26 tindakan, dimana komunikasi interpersonal guru agama Islam dalam meningkatkan efektivitas belajar sebesar 0,351 terlihat dari hasil perhitungan koefisien determinasi 12,32%, sedangkan 87,68% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Perbedaannya yaitu penelitian ini membahas tentang pengaruh komunikasi interpersonal guru agama Islam terhadap peningkatan efektivitas belajar pendidikan agama Islam sedangkan penulis membahas tentang pengaruh strategi komunikasi interpersonal guru pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter peserta didik. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan

metode kuantitatif dan sama-sama membahas komunikasi interpersonal.

3. Irnada Yuliana, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, tahun 2019 pada skripsi yang berjudul "*Pengaruh Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MA Darul Huda Wonodadi Blitar*".

Penulisan skripsi ini menggunakan metode kuantitatif. Definisi penelitian kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang menggunakan perhitungan statistik untuk menggambarkan permasalahan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian survei.

Terdapat pengaruh yang relevan antara kemampuan komunikasi interpersonal guru Akidah Akhlak terhadap pembentukan karakter siswa pada aspek religius di MA Darul Huda Wonodadi Blitar, terdapat nilai signifikan dengan thitung sebesar 3.150 dan nilai sig sebesar 0,003 yang berarti dapat diketahui $t_{hitung} = 3.150 > t_{tabel} = 1.673$ dan signifikansi $0,003 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh kemampuan komunikasi interpersonal guru Akidah Akhlak terhadap pembentukan karakter peserta didik pada aspek religius di MA Darul Huda Wonodadi Blitar sebesar 16%.

Persamaan antara penelitian ini dengan skripsi tersebut yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh komunikasi interpersonal terhadap pembentukan karakter peserta didik, dan sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan skripsi tersebut dengan penelitian yang saya angkat adalah pada

variabel X yaitu komunikasi interpersonal guru akidah akhlak sedangkan penulis membahas tentang komunikasi interpersonal guru pendidikan agama Islam, dan untuk variabel Y perbedaan antara skripsi tersebut dengan penelitian ini yaitu skripsi tersebut membahas tentang pembentukan karakter pada aspek religius sedangkan penulis membahas tentang pembentukan karakter pada aspek jujur, dan terdapat perbedaan subjek penelitian yaitu skripsi tersebut pada tingkat MA atau bisa disebut dengan madrasah aliyah sedangkan penulis pada tingkat SMP.

4. Zulfa 'Aini Latifah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, tahun 2020 pada skripsi yang berjudul *“Pengaruh Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung”*.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian survei.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan komunikasi interpersonal guru dengan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat pengaruh dari kemampuan komunikasi interpersonal guru terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung sebesar 8,4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak peneliti teliti. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara kemampuan komunikasi interpersonal guru

terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung.

Perbedaannya yaitu penelitian ini membahas tentang pengaruh kemampuan komunikasi interpersonal guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam sedangkan penulis membahas tentang pengaruh strategi komunikasi interpersonal guru pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter peserta didik. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan sama-sama membahas tentang komunikasi interpersonal.

5. Bela Agustina Saputri, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, tahun 2020 pada skripsi yang berjudul "*Strategi Komunikasi Guru Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di MIN 5 Tulungagung*".

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang menghasilkan data atau mendeskripsikan data berupa teks atau kata-kata dari hasil fenomena atau peristiwa yang diamati.

Strategi komunikasi instruksional atau koersif guru Aqidah Akhlak dalam pembentukan karakter religius siswa MIN 5 Tulungagung, berupa : (a) Strategi pembuatan aturan disepakati guru Aqidah Akhlak dan siswa. Peraturan tersebut hanya berlaku pada saat kegiatan di kelas atau saat mengikuti kegiatan keagamaan, (b) Memberikan teguran kepada siswa yang melanggar tata tertib. Strategi ini termasuk mengeluarkan peringatan kepada siswa yang melanggar larangan yang telah

disepakati, (c) Strategi hukuman pendidikan berlaku bagi siswa yang melanggar aturan yang telah disepakati guru dan siswa.

Perbedaannya yaitu penelitian ini membahas tentang strategi komunikasi guru Aqidah Akhlak dalam membentuk karakter religius siswa sedangkan penulis membahas tentang pengaruh strategi komunikasi interpersonal guru pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter peserta didik, dan skripsi tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Persamaannya yaitu sama-sama membahas pembentukan karakter.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini ditulis mengacu pada buku pedoman penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta tahun 2021, adapun sistematika penulisan sebagai berikut¹³:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini mencakup Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka dan Sistematika Penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada Bab ini mencakup landasan teori yang membahas tentang teori-teori yang mendukung penulisan yaitu pengertian komunikasi, pengertian komunikasi interpersonal, tujuan komunikasi interpersonal, pengertian pendidikan, pengertian karakter, pengertian pendidikan karakter, tujuan pembentukan karakter, pengertian disiplin, dan pengertian tanggung jawab.

¹³ Huzaemah T. Yanggo, *Pedoman Penulisan Proposal & Skripsi Edisi Revisi 2021 Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta (IIQ)*, (Jakarta: IIQ Press, 2021).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab ini mencakup metodologi penelitian yang meliputi pembahasan mengenai, tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian dan pendekatan, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, evaluasi dan hasil penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada Bab ini mencakup gambaran umum mengenai sekolah yang diteliti, dan pembahasan tentang hasil dan analisis data mengenai pengaruh strategi komunikasi interpersonal guru pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter peserta didik di SMPN 235 Jakarta, dan terdapat penjelasan faktor pendukung dan penghambat selama penelitian.

BAB V PENUTUP

Merupakan Bab akhir yang mencakup kesimpulan serta saran-saran yang membangun dan bermanfaat untuk semua pihak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi komunikasi interpersonal guru pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter peserta didik di SMPN 235 Jakarta kelas 7, maka dapat diberi kesimpulan bahwasannya hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,004, artinya ada pengaruh signifikan antara variabel komunikasi interpersonal guru PAI (X) terhadap variabel pembentukan karakter pada aspek disiplin (Y_1). Dengan nilai koefisien determinasi yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara komunikasi interpersonal guru PAI terhadap pembentukan karakter disiplin siswa sebesar 6% sisanya 94% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,034, artinya ada pengaruh signifikan antara variabel komunikasi interpersonal guru PAI (X) terhadap variabel pembentukan karakter pada aspek tanggung jawab (Y_2). Dengan nilai koefisien determinasi yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara komunikasi interpersonal guru PAI terhadap pembentukan karakter tanggung jawab siswa sebesar 3,2% sisanya 96,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi pendorong bagi SMPN 235 Jakarta untuk terus menghasilkan lulusan yang berkualitas dalam bidang ibadah, etika, disiplin, tanggung jawab dan akademik. Agar peserta didik memiliki karakter yang baik dan permasalahan yang

berhubungan dengan karakter siswa dapat berkurang sehingga diperlukan kerja sama dan komunikasi yang baik untuk meningkatkan keefektifan serta keaktifan siswa dalam menuntut ilmu.

2. Bagi Guru

Agar siswa memiliki karakter yang baik dan terhindar dari segala bentuk kenakalan remaja, diperlukan komunikasi interpersonal dengan pendekatan persuasif sehingga terjalin keterbukaan, saling menghargai dan saling membutuhkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar di masa depan dilakukan penelitian yang lebih rinci tentang aspek-aspek karakter siswa, maka sebaiknya para peneliti dapat mengembangkan desain penelitian yang beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin Zen. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Teras, 2010.
- Asgarwijaya Dwiyan. “Strategi Komunikasi Interpersonal Antara Guru dan Murid PAUD (Studi Deskriptif Komunikasi Interpersonal Antara Guru dan Murid PAUD Tunas Bahari Dalam Kegiatan Belajar Mengajar)”, *Jurnal e-Proceeding Of Management 2/1*, 2015, h. 1015.
- Afrilia Ascharisa Mettasatya dan Arifina Anisa Setya. *Buku Ajar Komunikasi Interpersonal*. Jawa Tengah: Pustaka Rumah C1nta, 2020.
- Azwar Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Batoebara Maria Ulfa. “Membangun *Trust* (kepercayaan) Pasangan Dengan Melalui Komunikasi Interpersonal”, *Jurnal Wara Edisi : 57*, 2018, h. 11.
- Bhuono Agung. *Strategi Jitu Metode Statistik dengan Perangkat Lunak*. Yogyakarta: Andi, 2005.
- Bungin Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2005.
- Cangara Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Falah Zidnal. “Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV. Syntax Corporation Indonesia”, *Jurnal Sosial Teknik 2/1*, 2020, h. 31.
- Fathiyah. “Peran Komunikasi Keluarga Dalam Mencegah Perilaku *Bullying* Remaja”, *Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman dan Kemasyarakatan 1/2*, 2019, h. 112.
- Fitri Agus Zaenul. *Reinventing Human Character: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Gainau B. Maryam. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2021.
- Ghony Djunaidi dan Almashur Fauzan. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Malang: UIN-Malang Press, 2016.
- Gunawan Heri. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Hanafi Halid, Adu La, dan Zainuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta:

CV Budi Utama, 2018.

Hanum Gilang Kartika. “Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Guru SMK Swasta di Kecamatan Kemayoran Jakarta Pusat”, *4/2*, 2018, h. 149.

Harahap Laela Hamidah, Sawaluddin, dan Nuraini. “Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Menurut Buya Hamka”, *Jurnal Ilmiah Kependidikan 8/2*, 2019, h. 138.

Hidayat, *Wawancara*, Jakarta Selatan 1 Maret 2022.

Hidayat Rahmat. *Ilmu Pendidikan Islam “Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia”*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2016.

Isbach Falikhul. “Pengaruh Efektifitas Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs. Assyafi’iyah Gondang Tulungagung”, Skripsi, Tulungagung : Institut Agama Islam Negeri, 2018.

Kurniawan Syamsul. *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.

Magdalena Ina, Hadi Romita Umayyah, Delilah Sarah, dan Dewi Erika Puspita. “Strategi Pembentukan Karakter Siswa di SD Negeri Cikokol 4”, *Jurnal Pendidikan dan Dakwah 2/3*, 2020, h. 442.

Musbikin Imam, *Pendidikan karakter Disiplin*. T.tp.: Nusa Media, 2021.

Muzarofah Tri Nuria. “Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Usia Dini Dalam Menanamkan Nilai-nilai Akhlak (di PG IT Robbani Cendekia Jenangan)”, Skripsi, Ponorogo : Institut Agama Islam Negeri, 2020.

Narwanti Sri. *Pendidikan Karakter: Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter Dalam Mata Pelajaran*. Yogyakarta: Familia, 2014.

Neolaka Amos dan Neolaka Grace Amalia A. *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. Depok: Kencana, 2017.

Nugroho Puspo. “Tripusat Pendidikan Sebagai Basis Sosialisasi dan Pembentukan Karakter Siswa”, *Journal Of Social Science Teaching 2/1*, 2018, h. 15-18.

- Oktarosada Dwi. "Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X (Studi Kasus di SMK Muhammadiyah 2 Kalirejo)", Tesis, Lampung : Institut Agama Islam Negeri Raden Intan, 2017. Tidak diterbitkan.
- Pohan M. Ihsan Nurholif. "Strategi Komunikasi Interpersonal Public Relation Dalam Membangun Citra Positif RSUD. Permata Bunda", Skripsi, Medan : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2017.
- Purnomo Sutrimo. "Pendidikan Karakter di Indonesia: Antara Asa dan Realita", *Jurnal Kependidikan* 2/2, 2014, h. 73.
- Rahmah Ayu Fatihatur. "Komunikasi Interpersonal Rehabilitasi Pecandu Narkoba di Malang", *Jurnal Ilmu Komunikasi* 10/1, 2020, h. 64.
- Rahmanita Arien Nur dan Ratnawati Etty. "Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa Kelas IX Untuk Menghadapi Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (USBN) di MTS Negeri Majalengka", *Jurnal Eduksos* VII/1, 2018, h. 111.
- Rahmi Siti. *Komunikasi Interpersonal dan Hubungannya Dalam Konseling*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021.
- Rohman Arif. *Memahami Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017.
- Safii Agus. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa di SD Islam Khoiru Ummah Sawojajar Malang", Skripsi, Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017.
- Salsabila Unik Hanifah, Hutami Annisa Septarea, Fakhiratunnisa Safira Aura, Ramadhani Wulan, dan Silvira Yuike, "Peran Pendidikan Islam Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik", *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* 10/3, 2020, h. 333-334.
- Saputri Bela Agustina. "Strategi Komunikasi Guru Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di MIN 5 Tulungagung", Skripsi, Tulungagung : Institut Agama Islam Negeri, 2020.
- Saputri Kiki Galih. "Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Religius Pada Peserta Didik Kelas X-XI di MAN 4 Sleman", Skripsi, Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia, 2020.
- Sudaryono. *Metodologi Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method.*

- Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2017.
- Sugiana Aset. “Komunikasi Interpersonal Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran PAI di SMA UII Yogyakarta”, Tesis, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2019. Tidak diterbitkan.
- Sugiarto Ahmad Pujo, Suyati Tri, dan Yulianti Padmi Dhyah. “Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Larenda Brebes,” *Jurnal Mimbar Ilmu* 24/2, 2019, h. 234.
- Sugiarto. Dkk. *Metodologi Penelitian Hospitaliti & Pariwisata*. Tangerang: PT. Matana Publishing Utama, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suharso Puguh. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filosofis dan Praktis*. Jakarta: PT. Indeks, 2009.
- Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003.
- Sulistiyana. “Upaya Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Menggunakan Latihan Asertif di SMP Negeri 1 Banjarbaru”, *Jurnal Konseling Gusjigang* 2/1, 2016, h. 21.
- Susanti, Sudaryanto Edy, dan Nasution Ute Chairus. "Komunikasi Interpersonal Antara Guru Dengan Siswa Kelas VIA Dalam Menangani Kenakalan Siswa", *Jurnal Kajian Komunikasi* 2/2, 2016, h. 2.
- Syafitri Rodhiyah, “Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Strategi Giving Questions and Getting Answers Pada Siswa”, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 1/2, 2017, h. 57.
- Wibowo Agus. *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi: Membangun Karakter Ideal Mahasiswa di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Widana Wayan dan Muliani Putu Lia. *Uji Persyaratan Analisis*. Jawa Timur: Klik Media, 2020.
- Widiasworo Erwin. *Menyusun Penelitian Kuantitatif Untuk Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Araska, 2019.
- Yanuar Deni, Anisah Nur, Sartika Mini, dan Maisarah Intan. “Komunikasi Islam Dalam Membentuk Konsep Diri Murid Penyandang Tunanetra”, *Jurnal Peurawi* 2/2, 2019, h. 115.

Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012.

PENGARUH STRATEGI KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PEMBENTUKAN
KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMPN 235 JAKARTA

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	5%
2	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2%
3	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	2%
4	123dok.com Internet Source	2%
5	repository.iiq.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
7	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
8	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1%
9	id.123dok.com Internet Source	1%
10	blamakassar.co.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Marhamah Nasution Lahir di Bogor, 31 Mei 2000. Penulis biasa di panggil dengan sebutan Marhamah ini merupakan anak pertama dari 5 bersaudara dari pasangan suami istri Bapak Sangkot Nasution dan Ibunda Suaidah Nasution. Tempat tinggal Kp. Kebon Kopi Rt. 03 Rw. 10 No. 20, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

Pendidikan Formal

1. 2005-2006 : TK Triple’J
2. 2006-2012 : SDN Citeureup 02
3. 2013-2018 : Pondok Pesantren Daarurrahmah (Yapida)
4. 2018-2022 : Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta